

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam meneliti di Madrasah Islamiyyah Al-Badriyah Pondok Pesantren Al-Ishlah ini peneliti menggunakan pendekatan penelitian kualitatif. Pendekatan kualitatif dilakukan karena peneliti ingin mengeksplor fenomena-fenomena yang tidak dapat di kuantifikasikan yang bersifat deskriptif. Menurut Satori, pendekatan ini seperti meneliti proses langkah kerja, formula suatu resep, pengertian-pengertian suatu konsep yang beragam, karakteristik suatu barang dan jasa, model fisik suatu artifak dan lain sebagainya.¹ Menurut Mulyana sebagaimana dikutip Satori, pendekatan kualitatif cenderung mengarah pada penelitian yang bersifat naturalistik fenomenologis dan penelitian etnografi. Karenanya, seringkali penelitian kualitatif dipertukarkan dengan penelitian naturalistik dan etnografi dalam antropologi kognitif.² Penelitian ini bermaksud menggambarkan suatu gejala atau keadaan yang diteliti secara apa adanya bukan hasil perlakuan atau manipulasi variabel yang dilibatkan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah studi kasus karena peneliti mencoba untuk mencermati individu atau sebuah unit secara mendalam. Menurut Indrawan “studi kasus adalah sebuah eksplorasi

¹ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2013), 23.

² ibid

mendalam mengenai sebuah sistem yang terikat”.³ Peneliti mengembangkan pemahaman mendalam terhadap evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Islamiyyah Al-Badriyah Pondok Pesantrean Al-Ishlah Bandarkidul mojoroto kota kediri dengan mengumpulkan berbagai bentuk data.

B. Kehadiran Peneliti

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpul data, penafsir data dan akhirnya pelapor hasil penelitiannya. Dalam hal ini peneliti merupakan instrument kunci (*key informan*) dalam menangkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Madrasah Islamiyyah Al-Badriyah Pondok pesantren Al-Ishlah yang terletak di Desa Bandar kidul Kecamatan Mojoroto Kota Kediri Provinsi Jawa Timur. didirikan oleh Kh. Thoha Mu'id dan sekarang dilanjutkan putranya yang bernama Kh. Qowimmudin Thoha Pemilihan lokasi ini berdasarkan pertimbangan bahwa pondok pesantren ini terletak di tengah kota Kediri tepatnya di sebelah barat alun-alun kota kediri.

Dari seluruh siswa madrasah, yang dijadikan informan adalah kepala Madrasah, ustadz, dan santri Madrasah kelas 4 Tsanawiyah dan kelas 2 Aliyah.

³ Rully Indrawan dan R. Poppy Yuniawati, *Metodologi Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Campuran untuk Manajemen, Pembangunan, dan Pendidikan* (Bandung: Refika Aditama, 2014), 72.

D. Data dan Sumber Data

Dalam penelitian ini peneliti akan mengeksplorasi jenis data kualitatif berupa kata-kata dan tindakan yang terkait dengan masing-masing fokus penelitian yang sedang diamati. Menurut Sarwono, data kualitatif dapat dibedakan menjadi dua jenis, yaitu data primer dan data sekunder. Penjelasan adalah sebagai berikut:

- a. Data primer: data ini berupa teks hasil wawancara dan diperoleh melalui wawancara dengan informan yang sedang dijadikan sampel dalam penelitiannya.
- b. Data sekunder: berupa data-data yang sudah tersedia dan dapat diperoleh peneliti dengan cara membaca, melihat mendengar. Data biasanya dari hasil penelitian sebelumnya.⁴

Jadi dari uraian diatas dapat kita ketahui, data primer adalah data yang diperoleh langsung oleh peneliti di lapangan. Sumber data primer adalah wawancara dan observasi di lapangan yang direkam atau dicatat oleh peneliti. Sedangkan data sekunder adalah data-data yang sudah tersedia dan penguat dari data primer. Sumber data sekunder berupa dokumen lembaga ataupun hasil dari penelitian sebelumnya.

E. Metode Pengumpulan Data

Menurut Mantja sebagaimana dikutip Gunawan, perbedaan mendasar antara penelitian kuantitatif dan kualitatif adalah bagaimana informasi (data) itu dikumpulkan. Data inisi pada penelitian kualitatif adalah perilaku yang

⁴ Jonatha Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2006), 209-210.

nyata berupa penglihatan, pendengaran, pengajuan pertanyaan dan pengumpulan benda-benda. Karena peneliti merupakan instrumen kunci yang yang langsung bertatap muka dengan orang-orang yang terlibat dalam penelitiannya.⁵ Sehingga metode pengumpulan data pada penelitian kualitatif harus membawa peneliti pada pengamatan atau tindakan langsung, seperti yang diterapkan pada penelitian ini antara lain:

1. Observasi (Pengamatan)

Metode observasi adalah metode pengumpulan data dengan jalan melalui pengamatan peneliti dengan menggunakan pancaindra secara teliti. Istilah observasi diarahkan pada kegiatan memerhatikan secara akurat, mencatat fenomena yang muncul, dan mempertimbangkan hubungan antar aspek dalam fenomena tersebut.⁶

Dalam penelitian ini, yang peneliti lakukan adalah pengamatan mendalam terkait pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di Madrasah Islamiyyah Al-Badriyah Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandar kidul mojoroto kota kediri.

2. Wawancara

Wawancara adalah sebuah dialog yang dilakukan oleh pewawancara untuk memperoleh informasi dari terwawancara (narasumber). Menurut Satori, “wawancara adalah suatu teknik

⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif: Teori dan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 142.

⁶ Ibid., 143.

pengumpulan data untuk mendapatkan informasi yang digali dari sumberdata langsung melalui percakapan atau tanya jawab.⁷

Dalam menggunakan metode ini peneliti memilih narasumber yang memahami tentang pelaksanaan evaluasi yang dilakukan di Madrasah Al-Badriyah Pondok Pesantren Al-Ishlah yakni dengan kepala madrasah, waka kurikulum, ustadz dan beberapa santri atau siswa Madrasah Al-Badriyah kelas 4 Tsanawiyah dan kelas 2 Aliyah.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah pengumpulan data dari data-data yang telah didokumentasikan dalam berbagai bentuk. Dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu yang berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang ataupun kelompok (lembaga).⁸

Dalam metode ini peneliti mengumpulkan dokumen-dokumen pada Madrasah Al-Badriyah Pondok Pesantren Al-Ishlah yang relevan dengan penelitian. Selain itu peneliti juga mendokumentasikan sendiri kegiatan penelitian baik dalam bentuk rekaman dan foto sebagai sarana memperkuat argumen penulisan penelitian.

F. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya menata secara sistematis hasil angket, observasi, wawancara, dokumentasi dan lainnya untuk meningkatkan pemahaman terhadap pokok masalah penelitian dan menyajikannya sebagai

⁷ Satori, *Metodologi.*, 130.

⁸ Gunawan, *Metode.*, 176.

temuan bagi orang lain.⁹ Menurut Satori, analisis data kualitatif adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil pengumpulan data (observasi, wawancara, dan dokumentasi) dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun pembaca.¹⁰ Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisis data kualitatif, karena penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Cara yang dilakukan adalah menganalisis dan memilah data yang sesuai fokus penelitian bersamaan dengan pengumpulan data dan dilanjutkan penyusunan data lalu penulisan data yang bisa memahamkan diri sendiri maupun pembaca penelitian ini.

Teknik analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah melalui tiga cara yaitu:

1. Reduksi Data

Menurut Miles dan Huberman yang dikutip Limas Dodi, reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dan dicari tema dan polanya. Dengan demikian, data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya dan mencari bila diperlukan.¹¹

⁹ Tim Revisi Buku Pedoman Penulisan Karya Ilmiah, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah* (Kediri: STAIN Kediri, 2014), 64.

¹⁰ Satori, *Metodologi.*, 201-202.

¹¹ Limas Dodi, *metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), 241.

Pada tahap ini, data-data yang telah dimiliki peneliti akan dirangkum, setelah itu, peneliti memilih dan memfokuskan data sesuai dengan fokus penelitian.

2. Penyajian Data

Penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Yang paling sering digunakan adalah dengan teks yang bersifat naratif. Hal ini dilakukan untuk memudahkan peneliti untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.

Pada tahap ini, peneliti akan menyajikan data yang telah dirangkum dalam bentuk teks naratif. Selain itu, peneliti akan menganalisa kekurangan dari data tersebut untuk dijadikan pedoman kerja selanjutnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan adalah paling akhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara continue baik pada saat pengumpulan data atau setelah pengumpulan data. Data yang sudah direduksi dapat ditarik kesimpulannya sebagai hasil perolehan data-data penelitian dilapangan secara induktif, yaitu pengambilan kesimpulan dimulai dari pernyataan atau fakta-fakta khusus menuju pada kesimpulan yang bersifat umum.¹²

¹² Nana Sudjana, *tuntunan penyusunan karya ilmiah (makalah, skripsi, tesis, disertasi)* (bandung: sinar baru aglesindo, 1997), 7.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan kriteria kredibilitas (derajat kepercayaan). Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan kenyataan di lapangan. Untuk memenuhi keabsahan data atau kredibilitas data mengenai evaluasi pembelajaran kitab kuning di Madrasah Islamiyyah Al-Badriyah Pondok Pesantren Al-Ishlah Bandarkidul mojoroto kota Kediri, peneliti menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Perpanjang Pengamatan

Dengan adanya perpanjangan pengamatan, berarti peneliti kembali ke lapangan dan melakukan pengamatan dan wawancara kembali dengan narasumber. Dengan itu, hubungan peneliti dengan narasumber bisa semakin akrab, sehingga akan muncul sikap terbuka dan tidak ada lagi data yang disembunyikan.¹³

Peneliti sebagai instrument penelitian kualitatif akan tinggal dilokasi penelitian untuk mendapatkandata yang di inginkan. Sebagaimana manfaat tersebut, peneliti akan tinggal di pondok pesantren Al-Ishlah untuk mendapatkan data yang valid dan sesuai keinginan.

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Alfabeta, 2004), 327-338.

2. Meningkatkan Ketekunan

Ketekunan ibarab mengecek soal atau makalah, apakah benar atau salah. Dengan meningkatkan ketekunan, berarti peneliti melakukan pengecekan kembali apakah data yang didapatkan salah atau tidak.¹⁴

Pada tahap ini, peneliti mencari informasi secara konsisten dengan berbagai cara dalam kaitan dengan proses analisis yang konstan. Pencarian informasi kami klarifikasikan menjadi 3 cara yaitu melalui observasi, wawancara dan dokumentasi di Madrasah Islamiyyah Al-Badriyah Pondok Pesantren Al-Islah Bandarkidul Mojoroto Kota Kediri.

3. Triangulasi

Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu dengan keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.¹⁵

Dalam pengecekan keabsahan data dengan triangulasi ini, peneliti menggunakan teknik pemeriksaan sumber, yaitu membandingkan dan menguji kreadibilitas data yang telah diperoleh dengan melalui beberapa sumber.

¹⁴ Ibid., 371.

¹⁵ Limas Dodi, *metodologi penelitian* (Yogyakarta: Pustaka ilmu, 2015), 266.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahap-tahapan, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada tahap ini yang harus dilakukan peneliti adalah:

- a. Pengajuan judul untuk dijadikan bahan penelitian
- b. Menentukan fokus penelitian
- c. Kajian pustaka
- d. Memilih lapangan penelitian
- e. Mengurus perizinan
- f. Menjajaki dan memanfaatkan informan
- g. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- h. Menyiapkan perlengkapan penelitian
- i. Memperaktikan etika penelitian

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Memahami latar penelitian dan persiapan diri memasuki lapangan berperan serta sambil mengumpulkan data

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap analysis data meliputi:

- a. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia, yang diperoleh baik dari teknik wawancara, observasi dan dokumentasi
- b. Pengecekan keabsahan data
- c. Pemberian makna

4. Tahap Penulisan Laporan

Pada tahap penulisan laporan meliputi:

- a. Penyusunan hasil penelitian
- b. Konsultasi hasil penelitian kepada dosen pembimbing
- c. Perbaikan hasil penelitian
- d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian skripsi (munaqosah)
- e. Ujian skripsi
- f. Revisi